

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Koentjaraningrat (1993:89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format grounded research. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Karena berpola, bisa menggunakan desain ini untuk membantu dalam penelitian.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2011).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret-Juni 2022. Lokasi penelitian ini pada KSP Kopdit Pintu Air yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Km.4 Jurusan Atambua, Kel.Tubuhue, Kec.Kota Kefamenanu, Kab.Timor Tengah Utara.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Sugiyono,2016). Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari hasil wawancara dengan Pimpinan dan Wakil pimpinan serta karyawan pada Koperasi Kredit Pintu Air.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono,2016). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari informasi berupa dokumen-dokumen koperasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yang akan dilaksanakan. Metode yang digunakan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian saat pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data secara langsung dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dokumentasi dan melalui pengamatan langsung di lapangan. Menurut Danang Sunyoto (2013:22), studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

a) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg,2002). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Kredit Pintu Air.

b) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data-data tertulis yang didapatkan dari Koperasi Kredit Pintu Air.

c) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto,2010:96). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan/observasi secara langsung pada peristiwa yang menjadi fokus penelitian pada Koperasi Kredit Pintu Air.

2. Studi Kepustakaan (Library Research) adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan sebagai dasar untuk melakukan penilaian dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan. Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya (Djaman Satori dan Aan Komariah,2011:105).

3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 tentang SPIP, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.
2. Penerimaan kas, adanya sistem pengendalian intern yang dirancang dan diterapkan dengan baik oleh manajemen KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kefamenanu, maka data yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan akan membuat kekayaan koperasi terjamin keamanannya.
3. Pengeluaran kas, sistem pengendalian pengeluaran kas diterapkan sebagai pencegahan atas kecurangan dan kesalahan yang mungkin akan terjadi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kefamenanu. Pengeluaran kas pada koperasi ini diharapkan dapat berjalan baik sesuai prosedur yang ditentukan.

Sistem pengendalian intern kas merupakan suatu proses aktivitas atau kegiatan yang membandingkan kinerja yang sebenarnya dengan yang seharusnya atau yang direncanakan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini bertujuan untuk melindungi harta kekayaan koperasi dan meningkatkan efektivitas seluruh anggota koperasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (I Made Winartha,2006:155). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif, yaitu :

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi tersebut melalui wawancara dan observasi di lapangan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada serta menganalisis secara mendalam dengan pendekatan analisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem yang akan dirancang serta pengendalian yang dibutuhkan.
3. Membuat rancangan sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.
4. Memberikan rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada koperasi tersebut terutama terkait dengan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas.

Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti dapat memaparkan, menelaah, dan menjelaskan data-data yang diperoleh pada Koperasi Kredit Pintu Air tentang sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga peneliti dapat menghasilkan informasi yang akurat.